

**KATA SERAPAN BAHASA CINA  
YANG BERASAL DARI BAHASA INGGRIS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi  
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

**Oleh :**

**Muhammad Abduh Arsyuluddin Purnama**

**N.I.M : 92112011**

**Jurusan Sastra Asia Timur**

**Program Studi Cina**

**Fakultas Sastra**

**Universitas Darma Persada**

**Jakarta**

**1997**

Kupersembahkan tulisan ini  
Teruntuk kedua orang tuaku tercinta  
Hanyalah ini yang dapat kuberikan pada mereka  
Semoga kiranya dapat sebanding  
Dengan jerih payah yang telah mereka berikan kepadaku selama ini

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur ke hadirat Allah swt, dengan ridanya pulalah skripsi ini telah berhasil penulis selesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada fakultas sastra Universitas Darma Persada. Berbagai hambatan penulis rasakan dalam menyusun skripsi ini namun berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak akhirnya dapat diselesaikan. Skripsi ini masih terasa jauh dari sempurna. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca dengan harapan mampu memperbaiki berbagai kekurangan.

Pada kesempatan ini pantaslah kiranya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dorongan, motivasi, perhatian, dan pengertian yang telah diberikan kepada penulis selama penulisan dan penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Mama; yang selalu mengarahkan dan mendoakanku agar dapat menjadi anak yang baik dan shaleh. Segala hal yang telah beliau lakukan bagiku rasanya takkan sanggup aku membalasnya, Papa; yang telah banyak membantu dan memberikan berbagai masukan penting sehingga skripsi ini dapat selesai seperti ini, Adik-adikku tersayang Ade dan Febi; berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi kedua orangtua kita, Keluarga besar Darwis RadjoSutan dan Moh. Husni; yang selalu mendoakanku agar menjadi orang yang berguna di dalam kehidupan ini.
2. Dra. Inny C Haryono, MA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing dan membantu saya dalam penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan bantuan Beliau kiranya skripsi ini tak mungkin dapat diselesaikan dengan baik.



3. Drs. Ismail Marahimin selaku ketua. Terima kasih atas kesediaan Bapak yang telah meluangkan waktunya yang sangat berharga, untuk memberikan saran, pertanyaan dan berbagai koreksi yang berguna bagi penulisan skripsi ini.
4. Sidharta Wirahadikusuma, SS. selaku pembaca. Terima kasih kepada Bapak yang telah bersedia meluangkan waktu disela-sela kesibukan Bapak untuk memberikan berbagai koreksi dan pertanyaan yang berguna bagi penulisan skripsi ini.
5. Dilah Kencono, SS. sebagai pemberi ide dasar atas penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada Ibu yang telah memberikan alternatif topik skripsi dan berbagai saran serta bantuannya dalam penulisan skripsi ini.
6. Dra. Rebecca Dahlan selaku pembimbing akademik. Terima kasih kepada Ibu atas berbagai saran dan bimbingannya selama ini.
7. Para Ibu dan Bapak Dosen yang telah mengajar dan membimbingku selama ini. Terima kasih atas berbagai ilmu dan pelajaran yang telah diberikan kepada saya selama masa kuliah ini.
8. Berbagai pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah banyak membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Dengan selesainya skripsi ini penulis berharap semoga kiranya skripsi ini dapat memberikan arti dan manfaat bagi para pembaca pada khususnya dan masyarakat pada umumnya walau sekecil apapun.

Jakarta Januari 1997

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Dan Masalah .....	1
1.2 Hipotesa .....	8
1.3 Tujuan Penulisan .....	8
1.4 Pembatasan Masalah .....	9
1.5 Sumber Data .....	9
1.6 Metode Dan Teknik Penelitian .....	10
1.7 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI TENTANG KATA SERAPAN</b> .....	12
2.1 Definisi Dan Pengertian Bahasa .....	12
2.2 Definisi Dan Pengertian Kata .....	13
2.3 Definisi Dan Pengertian Kata Serapan .....	14
2.4 Proses Penyerapan Suatu Kata Dari Bahasa Asing .....	21
<b>BAB III PEMAPARAN DATA TENTANG KATA SERAPAN BAHASA CINA YANG BERASAL DARI BAHASA INGGRIS</b> .....	29
3.1 Kata Serapan Sebagai Gejala Umum Yang Ada Dalam Berbagai Bahasa .....	29

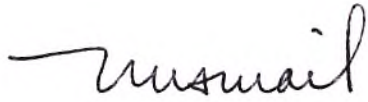
3.2	Sejarah Kata Serapan Bahasa Cina Modern.....	30
3.3	Kata Serapan Bahasa Cina Modern Yang Berasal Dari Bahasa Inggris .....	32
3.4	Hal Atau Konsep Yang Tercermin Dalam Kata Serapan Bahasa Cina Modern .....	47
<b>BAB IV ANALISIS TENTANG KATA SERAPAN BAHASA CINA YANG BERASAL DARI BAHASA INGGRIS .....</b>		<b>53</b>
4.1	Cara Pembentukan Kata Serapan Bahasa Cina Modern di Bidang Pelafalan .....	53
4.2	Cara Pembentukan Kata Serapan Bahasa Cina Modern di Bidang Kosakata .....	70
4.3	Cara Pembentukan Kata Serapan Bahasa Cina Modern di Bidang Gramatika .....	77
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>		<b>81</b>
<b>BIBLIOGRAFI .....</b>		<b>85</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>87</b>



Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis, 9 Januari 1997

### PANITIA UJIAN

Ketua,



(Drs. Ismail Marahimin)

Pembimbing,



(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Panitera,



(Dra. Inny C. Haryono, MA)

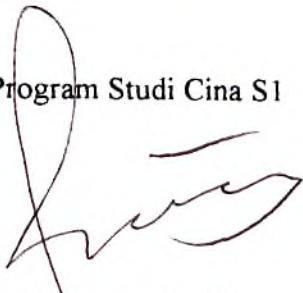
Pembaca,



(Sidharta Wirahadi Kusuma, SS)

Disahkan pada hari SELASA, 21 JANUARI 1997, Oleh :

Ketua Program Studi Cina S1



(Drs. Bastomi Ervan)

Dekan



FACULTAS SASIHA  
(Drs. Ismail Marahimin)

## BAB I

# PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang dan Masalah

#### 1.1.1 Latar Belakang

Setiap bangsa di dunia ini memiliki karakter yang khas dari kebudayaannya. Dan kebudayaan sendiri menempati posisi yang terpenting dari suatu masyarakat. Dari sistem kemasyarakatan suatu bangsa kita dapat menentukan karakteristik intisari kebudayaan bangsa tersebut. Kelompok masyarakat yang berbeda akan memiliki karakteristik intisari kebudayaan yang berbeda pula. Namun adakalanya di dalam kelompok masyarakat yang berbeda, dapat ditemui adanya karakteristik intisari kebudayaan yang sama, contohnya; kebudayaan leluhur bangsa Cina pada zaman perbudakan, dan kebudayaan Yunani pada zaman yang sama memiliki karakteristik intisari kebudayaan yang sama yaitu kebudayaan zaman perbudakan. Karakteristik kebudayaan suatu bangsa adalah yang tercipta dari hasil kerja keras bangsa tersebut. Refleksi karakteristik kebudayaan suatu bangsa akan terlihat jelas dalam bahasa bangsa tersebut.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Gao Mingkai dan Liu Zhengtan, ( *现代汉语外来词研究* ) *Xiàndài Hànyǔ Wàiláicí Yánjiū* 'Telaah Kata Serapan dalam Bahasa Cina Modern', (Beijing : Wenzhi Gaige, 1958). hlm3.



Kebudayaan adalah segala ciptaan manusia dan diperuntukkan bagi kepentingan umat manusia sendiri. Walaupun merupakan ciptaan manusia, di dalam kebudayaan suatu bangsa ada suatu hal atau konsep yang hanya dimiliki oleh bangsa tersebut namun tidak dimiliki oleh bangsa yang lain dan sebaliknya. Oleh sebab itu untuk melengkapi kebudayaannya, suatu bangsa dapat saling menyerap hal atau konsep yang dimiliki dan yang tidak dimilikinya. Hal ini dimungkinkan dapat terjadi pada saat dua bangsa berhubungan dan melakukan pertukaran kebudayaan baik di bidang perdagangan, perekonomian, pertanian, industri, teknologi dan lain-lain.<sup>2</sup>

Karena kebudayaan suatu bangsa tercermin di dalam bahasanya maka bahasa memiliki peranan yang penting di dalam kebudayaan. Bahasa merupakan ujung tombak dari kebudayaan, dan berbagai faktor kebudayaan semuanya tercermin di dalam bahasa, contohnya; cara pandang bangsa Cina yang melihat segala sesuatu mulai dari yang lebih diutamakan, besar, kompleks, tinggi barulah beranjak kepada hal yang kurang diutamakan, kecil, mudah dan rendah. Hal ini berbeda dengan cara pandang bangsa Indonesia yang melihat suatu hal dari yang kurang diutamakan, kecil, sempit, rendah baru kemudian beranjak kepada hal

---

<sup>2</sup> Ibid, hlm3.

yang lebih diutamakan, besar, luas, tinggi.<sup>3</sup> Misalnya : bangsa Cina menyebut alam semesta dengan mendahulukan kata 'langit' baru diikuti dengan kata 'bumi' ( 天地 ) *tiāndì*, sedangkan bangsa Indonesia menyebutnya dengan mendahulukan kata 'alam' yang kemudian diikuti oleh kata 'semesta'. Oleh sebab itu pertukaran di bidang kebudayaan akan mendorong terjadinya pertukaran di bidang bahasa. Pada saat terjadinya pertukaran di bidang bahasa, maka terjadi pula pertukaran hal atau konsep yang dimiliki atau tidak dimiliki oleh suatu bangsa. Konsep atau hal yang dimiliki oleh suatu bangsa diwakili dengan kata-kata yang terdapat di dalam bahasa bangsa tersebut. Lalu bagaimana halnya dengan konsep atau hal yang tidak dimiliki oleh suatu bangsa?

Hal atau konsep yang tidak dimiliki oleh suatu bangsa terkadang tercermin di dalam kebudayaan bangsa yang lain. Berarti konsep atau hal tersebut terwakili oleh kata-kata di dalam bahasa bangsa lain. Pada saat terjadinya pertukaran kebudayaan berarti terjadi pertukaran konsep atau hal yang diwakili oleh kata-kata di dalam bahasa bangsa asing. Dan pada saat sebuah bangsa menyerap konsep atau hal yang berasal dari luar tersebut, maka tanpa disadari bangsa tersebut telah menyerap kata yang mewakili konsep atau hal tersebut.<sup>4</sup> Namun setelah

---

<sup>3</sup> Ibid, hlm2.

<sup>4</sup> Ibid, hlm4.



konsep atau hal tersebut diserap oleh suatu bangsa maka barulah bangsa tersebut menyadari bahwa ia telah meminjam suatu kata dari bahasa asing. Namun bangsa yang menyerap konsep atau hal tersebut mengalami kesulitan untuk menyebutnya di dalam bahasa bangsa tersebut. Hal ini disebabkan bangsa tersebut tidak mengenal dan tidak pernah membentuk hal atau konsep tersebut. Lalu dengan cara apa bangsa itu menyebut konsep serapan tersebut ke dalam bahasa mereka sendiri? Apakah dengan cara langsung memindahkan kata dari bahasa asing yang mewakili konsep serapan tersebut dan menyebutnya dengan menggunakan kata dari bahasa bangsa itu sendiri yang mirip bunyinya dengan kata dari bahasa asing tersebut, atau mengambil kata dalam bahasa bangsa itu sendiri untuk mewakili kata dari bahasa asing tersebut. Pengambilan kata dari bahasa sendiri yang mampu mewakili makna dari sebuah kata dalam bahasa asing dikenal dengan sebutan kata serapan atau kata pinjaman.<sup>5</sup>

Kata-kata asing yang menyerap ke dalam bahasa penerima yang kita pahami, dikenal dengan sebutan 'kata serapan' atau 'kata pinjaman'. Menurut Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* (1980

---

<sup>5</sup> Ibid, hlm7.



: 90), "Kata pinjaman adalah kata yang dipinjam dari bahasa lain dan kemudian sedikit banyaknya disesuaikan dengan kaidah bahasa sendiri."

Contoh : *telephone* ; telepon

*snow* ; salju

dan lain sebagainya<sup>6</sup>

Pembentukan sebuah kata serapan dapat mendorong pembentukan sebuah konsep baru. Dan pembentukan konsep baru akan menjadi dasar pembentukan hal-hal baru yang obyektif atau pembentukan pengenalan baru terhadap hal-hal yang obyektif. Dengan menggunakan kata serapan, suatu konsep atau hal yang berasal dari suatu bangsa dapat diperkenalkan kepada bangsa lain.

Karena kebutuhan setiap bangsa yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya, dan hal tersebut tak mungkin untuk dipenuhi oleh bangsa itu sendiri maka tidaklah mudah pada saat ini untuk menemukan suatu bangsa yang tidak berhubungan dengan bangsa yang lain. Oleh sebab itu pula kita juga tidak mudah menemukan kosakata dari bahasa suatu bangsa yang tidak memiliki kata serapan. Adanya hubungan berbagai bangsa dapat mempercepat perkembangan kebudayaan dan memajukan kehidupan rakyat masing-masing bangsa.

---

<sup>6</sup> Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta : Gramedia, 1984), hlm90.

Karena itu, penciptaan kata serapan dapat menggambarkan adanya suatu hubungan dan sikap saling membutuhkan di antara berbagai bangsa. Adanya penyerapan kata dari suatu bahasa asing ke dalam bahasa penerima yang kita pahami dalam hal ini bahasa Cina, merupakan hal yang menarik penulis sehingga menulis skripsi ini.

### 1.1.2 Perumusan Masalah

Setiap bahasa yang ada di dunia ini selalu membutuhkan suatu kata yang berasal dari bahasa asing yang tidak dimiliki oleh bahasa tersebut untuk menambah perbendaharaan kosakatanya. Hal ini disebabkan karena tidak semua makna yang terkandung di dalam suatu kata yang ada pada suatu bahasa terdapat pada bahasa lainnya. Kata asing yang menyerap ke dalam suatu bahasa penerima, kita kenal dengan sebutan 'kata serapan' atau 'kata pinjaman'. Lalu bagaimana halnya dengan bahasa Cina?

Bahasa Cina merupakan salah satu bahasa di dunia yang kaya akan kosakata. Kekayaan kosakata bahasa Cina adalah suatu hal yang jarang terlihat di dalam bahasa lain. Seorang ahli bahasa Cina asal Polandia yaitu W. Jablonski (1958:19)<sup>7</sup> mengatakan " Tata bahasa bahasa Cina

<sup>7</sup> W. Jablonski, 谈谈翻译问题 *Tántán Fānyì Wèntí* 'Perbincangan Masalah Penerjemahan', (Beijing : Shangwu Yinshuguan, 1956), hlm25.



tidak sesukar bahasa Skotlandia, namun di lain pihak, kosakata bahasa Cina yang merupakan hasil perkembangan bahasa Cina dan kebudayaan bangsa Cina selama 3000 tahun, menyebabkan kosakata bahasa Cina memiliki perbendaharaan kata dan cara mengungkapkan suatu hal yang hampir 'tiada habisnya jika dipakai', yang dapat melukiskan berbagai macam perasaan dengan amat sempurna."<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Heymann Steintal (1981 : 4)<sup>9</sup> bahwa "Bahasa Cina menjalankan fungsinya hanya dengan menggunakan hubungan antar-kata saja". Dari definisi ini maka dapatlah kita ketahui bahwa bahasa Cina adalah bahasa yang memiliki kosakata dasar<sup>10</sup> yang paling lengkap di dunia, maka akan dengan mudah menerima adanya setiap teori, pemikiran, pendapat dan penemuan baru yang berasal dari negara-negara dari luar Cina. Hal-hal tersebut menyebabkan timbulnya pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a. adakah kata asing, dalam hal ini bahasa Inggris, yang menyerap ke dalam bahasa Cina;
- b. bila ada, berapa besar jumlahnya di dalam kosakata bahasa Cina;

<sup>8</sup> Opcit, Gao Mingkai, hlm19.

<sup>9</sup> Sudaryanto, "Tipologi Bahasa dan Aneka Jenisnya", dalam *Bacaan Linguistik*, (Yogyakarta : Komisariat UGM, 1983), no4, hlm4.

<sup>10</sup> Kosakata dasar adalah kosakata yang memiliki sifat kekokohan yang paling besar, yang dapat berfungsi sebagai dasar kata bentukan, yang terpelihara dalam jangka waktu yang lama, dan yang menggambarkan kata-kata yang paling penting terutama yang berhubungan dengan hal-hal yang umum, aktivitas produksi, alat produksi, kemasyarakatan dan hal-hal lain yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

Opcit, Gao Mingkai, hlm4.



- c. dalam bidang kehidupan apa saja serapan kata asing tersebut digunakan;
- d. bagaimana suatu kata asing, dalam hal ini kata yang berasal dari bahasa Inggris, menyerap ke dalam bahasa Cina.

## 1.2 Hipotesa

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis telah membuat sebuah hipotesa bahwa meskipun bahasa Cina merupakan bahasa yang memiliki kosakata dasar yang terlengkap di dunia namun masih membutuhkan kata-kata asing guna menambah perbendaharaan kosakatanya. Oleh karena itu penulis berkeyakinan bahwa ada kata-kata asing yang menyerap ke dalam bahasa Cina, yang dalam penulisan ini ditekankan pada kata serapan dari bahasa Inggris.

## 1.3 Tujuan Penulisan

Skripsi ini bertujuan untuk memberikan penjelasan bahwa ada kata-kata asing yang menyerap ke dalam bahasa Cina. Kata-kata serapan itu sebagian besar berasal dari beberapa negara antara lain; Inggris, Rusia, Jepang, Arab, Manchuria, Tibet dan lain sebagainya. Penyerapan kata-kata asing tersebut

mencakup hampir ke seluruh bidang kehidupan tetapi yang paling banyak diserap adalah bidang teknologi.<sup>11</sup>

#### 1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan judul yang dipilih oleh penulis, maka penulis membatasi ruang lingkup masalah, yaitu pada sebuah kamus yang merupakan kumpulan kata-kata asing yang menyerap ke dalam bahasa Cina yaitu *Hànyǔ Wàiláicí Cídiǎn* ( 汉语外来词语典 ) *Kamus Kata Serapan dalam Bahasa Cina*. Penekanan pada skripsi ini adalah pada kata serapan bahasa Cina yang berasal dari bahasa Inggris.

#### 1.5 Sumber Data

Dalam penyusunan tulisan ini, penulis memperoleh data-data yang diperlukan dari berbagai sumber dan acuan, yang terpenting antara lain yaitu *Hanyu Wailaici Cidian* ( 汉语外来词语典 ) *Kamus Kata Serapan dalam Bahasa Cina* dan *Xiàndài Hànyǔ Wàiláicí Yánjiū* ( 现代汉语外来词研究 ) *Telaah Kata Serapan dalam Bahasa Cina Modern*.

---

<sup>11</sup> Ibid, hlm133.

## **1.6 Metode dan Teknik penelitian**

Di dalam penyusunan tulisan ini, penulis menggunakan metode deskriptif melalui riset kepustakaan.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran mengenai pembahasan agar mudah memahaminya, tulisan ini dibagi dalam 5 bab, dan tiap-tiap bab membahas materi sebagai berikut.

### **Bab I. Pendahuluan**

Mengemukakan gambaran tentang masalah pokok tulisan secara singkat, yaitu latar belakang dan perumusan masalah dari judul tulisan, tujuan pemilihan judul, pembatasan masalah, sumber data, metode dan teknik penulisan dan sistematika penulisan.

### **Bab II. Landasan Teori Tentang Kata Serapan**

Membahas mengenai definisi dan pengertian dari bahasa, kata, kata serapan, cara penyerapan suatu kata asing ke dalam bahasa penerima dan jenis-jenis dari kata serapan.



### **Bab III. Pemaparan Data Tentang Kata Serapan Bahasa Cina Modern yang Berasal dari Bahasa Inggris**

Membahas mengenai kata serapan sebagai gejala umum dari setiap bahasa, sejarah kata serapan bahasa Cina, kata serapan bahasa Cina modern yang berasal dari bahasa Inggris, hal atau konsep yang tercermin dari kata serapan bahasa Cina Modern yang jumlahnya cukup banyak, yang mencakup 8 bidang kehidupan.

### **Bab IV. Analisa Tentang Kata Serapan Bahasa Cina yang Berasal dari Bahasa Inggris**

Membahas mengenai analisa dari kata serapan di dalam bahasa Cina dalam hal ini dikhususkan pada cara pembentukan kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris ditinjau dari bidang pelafalan, kosakata dan tata bahasa.

### **Bab V. Kesimpulan**

Merupakan bab terakhir yang merupakan kesimpulan dari bab-bab yang terdahulu.